

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setiap produksi film maupun program televisi selalu melalui tahapan produksi yang sistematis. Demikian pula pada produksi dokumenter yang berjudul *Taste of Coffee*. Dokumenter *Taste of Coffee* pelaksanaan produksinya melewati beberapa tahapan mulai dari riset yang dilakukan hingga terwujudnya karya dokumenter ini. Tahapan praproduksi dari pencarian ide, pengembangan ide, riset, konsep penciptaan baik konsep estetik maupun konsep teknis hingga proses penciptaan yakni proses produksi sampai pada proses pascaproduksi dilakukan dengan persiapan yang telah matang. Hal ini bertujuan untuk mewujudkan dokumenter dengan tayangan yang informatif dan menghibur bagi siapapun yang menyaksikan. Tema yang diangkat yakni citarasa kopi spesialiti Indonesia yang bisa didapatkan di kedai kopi di kota-kota besar. Peran kedai kopi dalam memperkenalkan kopi spesialiti Indonesia menjadi daya tarik yang unik serta informatif untuk dibawa ke ranah televisi. Dokumenter *Taste of Coffee* menceritakan tentang perjalanan seorang penggemar kopi yang ingin mendapatkan citarasa kopi nusantara di kedai-kedai kopi yang dipilihnya.

Dokumenter *Taste of Coffee* menggunakan bentuk laporan perjalanan dengan menggunakan *host* sebagai media penyampaian informasi, bertujuan untuk lebih mendeskripsikan citarasa kopi secara subjektif karena jika berbicara tentang rasa akan terlihat objektif jika memilih banyak peran didalamnya. Tujuan lain penggunaan *host* adalah untuk mengarahkan alur cerita pada dokumenter ini sehingga lebih jelas informasi yang disampaikan. *Host* ini di pilih karena dia seorang penikmat kopi sehingga sudah terbiasa dengan beragam rasa kopi, hal ini memudahkan pada saat produksi berlangsung. Ada beberapa narasumber yang menjadi peran penting dalam dokumenter ini, yaitu barista di setiap kedai kopi dan seorang q-grader. Tujuan narasumber untuk menegaskan informasi yang ada seputar kopi, jadi informasi yang didapatkan menjadi lengkap dan akurat jika bertanya kepada ahlinya. Dalam pengambilan gambar *host* dan wawancara sangat

diperhatikan dari segi visual gambar dan audio agar dapat disampaikan secara baik sehingga pesan dan informasi yang disampaikan sampai ke penonton. Dokumenter ini selain menggunakan *host* dan wawancara narasumber, visual-visual yang memperlihatkan seputaran kopi, seperti kedai kopi, alat kopi, dan biji kopi juga penting dalam dokumenter agar informasi yang disampaikan lebih bervariasi sehingga tidak membosankan. Pengambilan gambar yang baik dan mengandalkan keindahan dalam dokumenter ini sangat ditonjolkan, mengingat gaya yang digunakan adalah gaya performatif. Pemilihan gaya performatif dalam dokumenter *Taste of Coffee* merupakan salah satu aspek yang penting. Pemilihan *shot* yang beragam dan menampilkan keindahan menjadi hal-hal yang ingin disampaikan secara informatif. Hal tersebut menjadi salah satu bagian kreatifitas sutradara dan tim produksi yang tetap berusaha mengemas sebuah dokumenter yang bermanfaat bagi kreator dan khalayak. Karya dokumenter ini diharapkan dapat didistribusikan ke masyarakat guna memberikan pengetahuan dan informasi tentang salah satu kepedulian masyarakat terhadap kopi lokal dan eksistensi kopi Indonesia.

Ditinjau secara umum, dokumenter *Taste of Coffee* telah berhasil diciptakan dengan baik sesuai konsep yang direncanakan, bahkan ada beberapa informasi baru yang didapatkan ketika produksi menjadi informasi pendukung yang menguatkan isi dari dokumenter ini, meskipun dalam proses produksinya tidak semudah yang diduga pada awal sebelum memulai pelaksanaan. Banyak kendala dan rintangan yang dihadapi, namun semuanya bisa teratasi dengan baik.

B. Saran

Penciptaan sebuah karya dokumenter sangat diperlukan kepekaan terhadap lingkungan yang ada di sekitar. Riset dan kedekatan dengan objek yang diangkat menjadi sangat penting untuk memujudkan dokumenter yang sesuai dengan tujuan dan manfaat pembuatan dokumenter. Perencanaan dan konsep yang matang serta menerima masukan-masukan positif memudahkan untuk mencapai apa yang diinginkan dalam pengemasan dokumenter. Berikut beberapa hal yang dapat disarankan untuk siapa saja yang ingin memproduksi sebuah karya dokumenter :

1. Riset yang matang sangat diperlukan dalam produksi hingga pascaproduksi dokumenter, sehingga perwujudan karya dokumenter berjalan dengan baik.
2. Pilihlah informasi yang penting, menarik yang masuk pada tema atau cerita yang diangkat, dalam memberikan informasi kepada penonton.
3. Memilih tim produksi atau kru produksi yang sangat solid serta berkomitmen bersama dapat membuat proses produksi lebih nyaman.
4. Berbincang kepada tim produksi untuk berkomitmen dalam penjadwalan, karena ketika membuat suatu program dokumenter yang bisa saja tempat atau narasumber membatalkan secara sepihak untuk penjadwalan ulang, tim harus sudah siap menghadapi apapun yang terjadi.
5. Selalu tenang dalam menghadapi kendala pada proses perwujudan karya, sebab solusi-solusi akan ada jika dihadapi dengan tenang namun tetap terus berusaha dan berpikir positif.



DAFTAR PUSTAKA

- Ayawaila, Gerzon. 2008. *Dokumenter: Dari Ide Sampai Produksi*. Jakarta: FFTV-IKJ Press.
- Bernard, Curran, Sheilla. 2007 *Documentary Storytelling* 2nd Edition, United Kingdom: Focal Press.
- Catherine. 2006, *Producing for TV and Video*, United Kingdon.
- Fahrudin, Andi. 2012. *Dasar-dasar Produksi Program Televisi*. Jakarta; Kencana.
- Hermansyah, Kusen Dony. 2011. *Pengantar Ringan Tentang Film Dokumenter*;. Sinema Gorengan Indonesia.
- Naratama. 2004. *Menjadi Sutradara Televisi*. Jakarta: PT Grasindo
- Nichols, Bill. 1991, *Representing Reality*. Bloomington & Indianapolis: Indiana University Press.
- , 1994, *Performative Documentary*, Blurred Boundariess: Questation of Meaning in Contemporay Culture.
- Rahardjo, Pudji. 2013. *Kopi Panduan Budi Daya dan Pengolahan Kopi Arabika dan Robusta*: Penebar Swadara.
- Saroenggalo, Tino. 2008. *Dongeng Dari Sebuah Produksi Film*: FFTV-IKJ Press.
- Tanzil, Chandra. 2010. *Pemula dalam Film Dokumenter: Gampang-Gampang Susah*. Jakarta: In-Docs.
- Wibowo, Freed. 2007. *Teknik Produksi Program Televisi*. Jakarta: PINUS BOOK PUBLISHER.

Sumber Website:

www.aeki.aice.org (di akses tanggal 6 maret 2015 01.07 WIB, 3 september 2015 18.42)

www.cikopi.com (di akses tanggal 5 Februari 2015 21.40 WIB, 25 april 2015 22.08, 3 september 2015 16.49)

www.coffeestrategi.com (di akses tanggal (25 Agustus 2015 03.56 WIB, 13 Oktober 2015 19.20)

www.coffeeinstitute.org (di akses tanggal 13 oktober 2015 19.45)

www.kopikopikopi.com (di akses tanggal 6 maret 2015 01.14, 25 agustus 2015 02.28)

